

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Program Studi Pendidikan Matematika

Program studi Pendidikan Matematika sebagai program studi yang termasuk baru di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Banjarmasin merupakan program studi yang cukup kuat karena didukung oleh dosen yang berkompeten dengan latar belakang pendidikan yang sesuai dengan program studi Pendidikan Matematika. Izin operasionalnya berdasarkan SK. Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI No. Dj. II/26/2003 tanggal 23 Juli 2003 serta surat ijin perpanjangan penyelenggaraan SK. Dirjen Pendidikan Islam No. Dj.I/560/2009 tanggal 02 Oktober 2009.

Program studi Pendidikan Matematika mempunyai potensi yang besar untuk mempersiapkan tenaga pendidik yang mempunyai kemampuan akademik dan profesional di bidang pendidikan matematika. Potensi tersebut akan terwujud jika program studi Pendidikan Matematika mampu menghasilkan calon pendidik yang cukup handal dan terserap di dunia kerja.

Alumni program studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin hampir 100% telah bekerja, baik sebagai guru maupun non guru pada instansi pemerintah maupun swasta yang tersebar baik dalam wilayah Kalimantan Selatan khususnya, maupun di Kalimantan Tengah dan Kalimantan Timur.

Atmosfir akademik tercipta dengan kondusif sehingga perkuliahan dapat berjalan dengan lancar dan kegiatan kemahasiswaan tumbuh dan berkembang dengan baik.

2. Visi, Misi, dan Tujuan

Visi program studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, adalah: Unggul dalam melahirkan sarjana Pendidikan Matematika yang mampu beradaptasi dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, berakhlak mulia serta mampu melaksanakan penelitian dan pengabdian untuk kemajuan masyarakat.

Adapun mengenai misi program studi Pendidikan Matematika dirumuskan sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan pendidikan dalam bidang pendidikan matematika
- b. Melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bidang Pendidikan Matematika guna pengembangan ilmu dan peningkatan kualitas masyarakat
- c. Mengembangkan keilmuan bidang pendidikan matematika yang berwawasan IPTEK dan IMTAQ
- d. Menyebarkan hasil kajian keilmuan bidang pendidikan matematika
- e. Melaksanakan program *Inservice Training* dan program pelatihan yang relevan dalam bidang pendidikan matematika.

Adapun mengenai tujuan program studi Pendidikan Matematika dirumuskan sebagai berikut:

- a. Menyiapkan dan menghasilkan sarjana yang ahli dalam bidang matematika, memiliki kemampuan akademik dan professional, yang bernuansa keislaman pada setiap jenjang pendidikan dan memiliki kemampuan dalam merencanakan dan memecahkan persoalan pendidikan pada umumnya.
- b. Melahirkan karya-karya penelitian yang menggambarkan pemahaman terhadap dasar-dasar atau prinsip-prinsip ilmiah sebagai landasan untuk memecahkan masalah di bidang pendidikan matematika.
- c. Meningkatkan kualitas guru matematika melalui kerjasama dengan lembaga, dinas atau instansi terkait.
- d. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

3. Kurikulum

Kurikulum program studi Pendidikan Matematika dirumuskan berdasarkan visi, misi, dan tujuan program studi Pendidikan Matematika. Untuk mendukung visi program studi Pendidikan Matematika maka dilakukan upaya-upaya peningkatan. Peningkatan dilakukan melalui penyelenggaraan pembelajaran yang kondusif, aktual dan kontemporer, penyediaan sumber belajar dan penggunaan teknologi mutakhir dalam media pengajarannya, penyelenggaraan pelayanan berkualitas dan pelayanan prima. Untuk mencapai sasaran menjadi pendidik yang profesional melalui peningkatan kompetensi yang mencakup kompetensi akademik, kepribadian dan keterampilan, maka disusun sistem kurikulum yang

memperhatikan aspek keunggulan dengan berbasis pada kompetensi (*competence based curriculum*).

Kurikulum lokal yang ditawarkan dalam program studi ini telah sesuai dengan kebutuhan masyarakat, ini dibuktikan dengan adanya daya serap lulusan program studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan oleh pasar kerja masyarakat terutama lembaga-lembaga pendidikan formal seperti MTs, MA, SMP, SMA dan SMK.

Adapun masa studi yang harus di tempuh antara 8-14 semester dengan beban 144 SKS, kemudian para mahasiswa harus menempuh PPL 1 dan PPL 2 sebagai wahana pengayaan tentang metode pembelajaran di sekolah. Kuliah kerja nyata (KKN) juga wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa selama 2 bulan dengan terjun langsung kemasyarakat melakukan pembinaan pengembangan masyarakat. Skripsi merupakan bagian tugas akhir yang harus diselesaikan mahasiswa untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dengan bobot 6 SKS.

4. Sarana dan Prasarana

Untuk memelihara interaksi dosen dan mahasiswa program studi Pendidikan Matematika memiliki kampus yang cukup memadai. Seluruh ruang kuliah dilengkapi dengan LCD, Kipas Angin. Penataan ruang kuliah dan ruang kantor Program Studi yang tertata dengan rapi dan bersih, dimaksudkan agar proses belajar mengajar serta interaksi antar *stakeholders* menjadi lebih nyaman. Ketersediaan lahan parkir yang cukup luas dengan sistem penjagaan yang ketat, memberikan efek keamanan bagi para mahasiswa, dosen maupun karyawan yang membawa kendaraan ke kampus.

Kondisi gedung berlantai 2 dan posisi program studi Pendidikan Matematika di lantai dasar sangat representatif untuk perkuliahan. Lingkungan sangat strategis walaupun berada di tengah lingkungan masyarakat. Sisi timur, barat, utara adalah lingkungan penduduk, yang notabennya adalah tempat tinggal dan tempat kost. Sedangkan sisi selatan adalah Asrama Polisi (ASPOL). Kondisi ini sangat kondusif karena sangat jauh dari kebisingan dan kegaduhan dan menjadi nilai lebih untuk proses pembelajaran yang nyaman.

Lingkungan yang ada menjadi atmosfer akademik yang baik, nyaman dan aman. Seluruh aktifitas dapat dilakukan dan berjalan dengan baik karena didukung oleh lingkungan yang kondusif. Fasilitas pendukung juga diberikan dengan beragam kemudahan., ruang administrasi program studi berdekatan dengan ruang kuliah dan siap memberikan pelayanan prima, mesjid tersedia sebagai sarana ibadah serta kantin juga terletak tidak jauh dari ruang kuliah. Adapun gedung dan ruang perkuliahan dapat dilihat pada Gambar 4.1. dan Gambar 4.2. berikut.

Ruang Perkuliahan Program Studi Pendidikan Matematika



Selain gedung dan ruang perkuliahan, untuk mendukung kelancaran proses belajar mengajar dan penelitian di program studi Pendidikan Matematika tersedia sarana pembelajaran seperti ruang baca, laboratorium, koleksi alat peraga, serta perpustakaan program studi pendidikan matematika. Adapun sarana-sarana penunjang kelancaran tersebut dapat dilihat pada gambar-gambar berikut.

5. Keadaan Mahasiswa

Adapun jumlah mahasiswa aktif di program studi Pendidikan Matematika pada semester genap tahun akademik 2017/2018 berjumlah 495 orang. Selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 4.1. berikut.

Tabel 4.1. Jumlah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika.

Angkatan	Kelas				Jumlah
	A	B	C	D	
2014	23	26	27	27	103
2015	29	26	29	28	112
2016	35	36	37	34	142
2017	33	33	36	36	138
Jumlah					495

B. Penyajian Data

Data yang disajikan pada bagian ini adalah data hasil penelitian lapangan yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi, data tersebut diperoleh dari MIKWA Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Data tersebut disajikan dalam bentuk tabel yang dilengkapi dengan penjelasan. Penyajian data ini penulis mengelompokkan dalam bentuk tabel. Di bawah ini akan dikemukakan data tentang prestasi belajar lulusan SMA dan MA Mahasiswa Angkatan 2017/2018 jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

Tabel 4.2. Nilai mahasiswa lulusan SMA

No	Prestasi		SMA		
	Nilai	Bobot	F	%	f.n
1	A+	4.00	3	6,66	12
2	A	3.75	13	28,86	48,75
3	B+	3.50	11	24,42	38,5
4	B	3.00	5	11,1	15

5	C+	2.50	11	24,42	27,5
6	C	2.00	0	0	0
7	D+	1.50	2	4,44	3
8	D	1.00	0	0	0
9	E	0	0	0	0
	Jumlah		45	100%	144,75

Persentase Mahasiswa yang mendapat nilai C sampai A+ adalah sebanyak 43 orang atau 95,66% sedangkan Mahasiswa yang mendapat nilai di bawah C adalah 2 orang atau 4,44% ini menunjukkan bahwa Mahasiswa yang lulusan SMA dapat menyerap pelajaran dengan baik.

Tabel 4.3. Nilai mahasiswa lulusan MA

No	Prestasi		MA		
	Nilai	Bobot	F	%	f.n
1	A+	4.00	6	6,96	24
2	A	3.75	25	29	93,75
3	B+	3.50	13	15,08	45,5
4	B	3.00	18	20,88	54
5	C+	2.50	15	17,4	37,5
6	C	2.00	7	8,12	14
7	D+	1.50	1	1,16	1,5
8	D	1.00	1	1,16	1
9	E	0	0	0	0

	Jumlah	86	100%	271,25
--	--------	----	------	--------

Persentase Mahasiswa yang mendapat nilai C sampai A+ adalah sebanyak 84 orang atau 97,68% sedangkan Mahasiswa yang mendapat nilai di bawah C adalah 2 orang atau 2,32 % ini menunjukkan bahwa Mahasiswa yang lulusan MA dapat menyerap pelajaran dengan baik, meskipun sewaktu di MA mereka bukan hanya mendapat pelajaran umum tapi juga mendapat lebih banyak pelajaran agama dari pada SMA.

C. Analisis Data

Untuk menguji hipotesis nihil yang berbunyi : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar Kalkulus Diferensial mahasiswa lulusan SMA dengan prestasi belajar Kalkulus Diferensial mahasiswa lulusan MA pada mahasiswa angkatan 2017/2018 Jurusan Pendidikan Matematika , penulis menggunakan analisis statistik berbentuk *student "t"* (*tes t*)

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data perbedaan prestasi belajar mahasiswa.

Tabel 4.4 perhitungan Uji Normalitas

One Sample Kolmogorov-Smirnov test	SMA	MA
Asymp.sig	0,200	0,099

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jika nilai $\alpha = 0,05$ lebih kecil dari nilai Asymp.sig maka kedua data berdistribusi normal

Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal, selanjutnya uji Homogenitas varians, Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah data tersebut homogeny atau tidak.

Tabel 4.5 perhitungan uji Homogenitas

Levene Statistik	df 1	df 2	sig
1,092	1	129	0,298

Berdasarkan Tabel diatas diketahui bahwa tarif signifikansi $\alpha = 0,05$ sedangkan pada tabel homogenitas pada signifikansinya 0,298 maka lebih besar nilai hitung dari pada nilai tabel yang berarti data tersebut homogen

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus tes “t” (terlampir) diperoleh $t_0 = 0,8264$ kemudian untuk mendapatkan db dilakukan perhitungan $db = (N_1 + N_2) - 2 = (45 + 86) - 2 = 129$, karena db tercantum dalam tabel harga kritik “t”, maka yang digunakan taraf signifikansi 5% harga kritik “t” (t_t) = 1,975

Kemudian t_0 hasil perhitungan dibandingkan dengan harga kritik “t”, maka diperoleh bahwa $0,8264 < 1,975$ atau $t_0 < t_t$, ini menyimpulkan bahwa hipotesis nihil (H_0) diterima yang artinya Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar Kalkulus Diferensial mahasiswa lulusan SMA dengan prestasi belajar Kalkulus Diferensial mahasiswa lulusan MA pada mahasiswa angkatan 2017 Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

D. Pembahasan Hasil Akhir

Setelah melalui tahap analisis data yang telah penulis lakukan secara kuantitatif, maka pada bagian ini akan disajikan pembahasan hasil analisis tersebut yang meliputi tiga hal, yaitu:

1. Hasil belajar Kalkulus Diferensial Mahasiswa lulusan SMA dan Mahasiswa lulusan MA secara kuantitatif berbeda. Berdasarkan hasil tes yang penulis peroleh dari nilai rata-rata (mean) Mahasiswa lulusan SMA adalah 3,2 dan nilai rata-rata(mean) dari Mahasiswa lulusan MA adalah 3,1.
2. Hasil belajar Kalkulus Diferensial Mahasiswa lulusan SMA adalah 3,2 dan Mahasiswa lulusan MA adalah 3,1. Secara kuantitatif terdapat perbedaan. Untuk melihat apakah perbedaan tersebut signifikan atau tidak, setelah itu diadakan uji hipotesis $t = 0,8264$. Dengan demikian tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar Kalkulus Diferensial mahasiswa lulusan SMA dengan prestasi belajar Kalkulus Diferensial mahasiswa lulusan MA pada mahasiswa angkatan 2017 Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin karena $t_0 < t_t$, atau $0,8264 < 1,975$ dan H_0 yang penulis ajukan diterima.
3. Dari pembahasan diatas yang mengatakan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara Hasil belajar Kalkulus Diferensial mahasiswa lulusan SMA dengan prestasi belajar Kalkulus Diferensial mahasiswa lulusan MA pada mahasiswa angkatan 2017 Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, ini dapat diartikan bahwa perbedaan beban belajar tidak begitu berpengaruh terhadap prestasi

belajar mereka pada saat kuliah di jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

4. Dari hasil wawancara kepada mahasiswa Pendidikan Matematika yang lulusan SMA maupun MA banyak mengatakan bahwa dalam mempelajari Kalkulus Diferensial itu mengalami kesulitan tentang pelajaran yang belum pernah dipelajari, pemahaaman rumus maupun soal, pemahaman dari penjelasan Dosen, dan pemahaman materi sewaktu SMA dan MA minim.